

Laporan Keuangan Menurut IPSAS

Organisasi penerbit Standar dibawah IFAC

- Standar akuntansi yang diterbitkan oleh IFAC juga tetap menunjukkan bahwa sektor bisnis dan sektor publik tetap berbeda. Hal ini diwujudkan dalam pembentukan dua badan penyusun standar yang terpisah yaitu IASB yang menyusun standar untuk sektor bisnis sedangkan untuk sektor publik ada IPSASB. IASB menerbitkan IAS sedangkan IPSASB menerbitkan IPSAS.

Darimana Asal IPSAS

- International Public Sector Accounting Standards Board (IPSASB) merupakan penyusun standar akuntansi internasional untuk sektor publik di bawah International Federation of Accountants (IFAC). Tahun 2005 IPSASB melakukan peningkatan terhadap standar-standar (International Public Sector Accounting Standards/IPSAS) yang telah diterbitkan sebelumnya. Peningkatan tersebut berupa revisi terhadap 11 standar dari 20 standar yang telah pernah diterbitkan.

Kenapa harus mengikuti IPSAS?

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai anggota IFAC dimintakan masukan atas draf publikasian (exposure draft/ED) yang dikeluarkan oleh IPSASB. Revisi IPSAS sangat penting bagi sektor publik di Indonesia. Revisi tersebut akan mengikat dalam penyajian laporan keuangan sektor publik di Indonesia jika nanti disahkan menjadi standar meskipun tetap diperhatikan karakteristik Indonesia.

Basis Akuntansi

- Basis akuntansi yang digunakan dalam seluruh standar yang dikeluarkan oleh IPSAS adalah basis akrual. (edisi sebelum revisi)
- Dalam edisi revisi, ED 27 dianut dua basis yaitu basis akrual dan juga basis kas. Sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 2 "An entity that prepares and presents general purpose financial statements under accrual or cash basis of accounting in accordance with..." Selanjutnya dalam paragraf 4 dinyatakan jika basis akrual yang digunakan maka harus dibaca berkaitan dengan IPSAS sedangkan jika digunakan basis kas maka standar harus dibaca dalam konteks IPSAS basis kas (The Cash Basis IPSAS, "Financial Reporting Under the Cash Basis of Accounting"). Uniknya lagi bahwa pembandingan antara anggaran dengan realisasi dapat dilakukan baik anggaran disajikan dengan basis yang sama maupun yang berbeda dengan basis untuk penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum.

Laporan Keuangan menurut IPSAS

- Menurut **IPSAS (*International Public Sector Accounting Standards*)** laporan keuangan akrual secara umum setidaknya terdiri dari
- Statement of Financial Position (Neraca)
- Statement of Financial Performance (Laporan Kinerja Keuangan)
- Statement of Changes In Net Assets/Equity (Laporan Perubahan dalam Aset Bersih/Ekuitas)
- Cash Flow Statement (Laporan Arus Kas)
- Accounting Policies and Notes to The Financial Statements (Catatan atas Kebijakan Akuntansi dan Catatan atas Laporan Keuangan)

Perbandingan laporan keuangan sektor publik di Swedia & Perancis

- **Komponen laporan keuangan, akuntansi pemerintah berbasis akrual (*IPSAS*) di Perancis**
- Neraca (Balance Sheet/Statement of Financial Position)
- Laporan Surplus/Defisit (Surplus Deficit Statement: A Net Expense Statement, Net Sovereign Revenues Statement, A Net Operating Surplus/Deficit Statement For The Period)
- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
- Catatan atas Laporan Keuangan (Note to The Financial Statement)

- **Komponen laporan keuangan IPSAS di Swedia**
- Neraca (Statement of Financial Position)
- Laporan Kinerja Keuangan (Statement of Financial Performance)
- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
- Laporan Apropriasi (Appropriation Report)
- Laporan Kinerja (Performance Report)
- Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to the Financial Statements).

Bagaimana dengan di Indonesia?